

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang skripsi yang berjudul tentang “Implementasi Manajemen Kelas Gaya Klaster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunagrahita di SMPLB Negeri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen kelas gaya klaster pada mata pelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SMPLB Negeri Jepara sudah berjalan dengan lancar. Mulai dari proses penempatan formasi tempat duduk yang sesuai dengan meja klaster hingga pembentukan kelompok belajarnya. Pembentukan kelompok yang disesuaikan dengan kapasitas IQ masing-masing peserta didik membuat pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi lebih efektif dan efisien. Pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien jika mampu mengantarkan peserta didik ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal, terjalin hubungan komunikasi, sosial yang harmonis antara guru dan peserta didik. Pembelajaran dapat menjadi efektif dan efisien karena terjalin interaksi sosial antar peserta didik sehingga membuat anak tunagrahita tidak merasa bosan, mengantuk, dan hasrat ingin keluar masuk kelas serta jalan-jalan di dalam kelas berkurang dengan diterapkannya manajemen kelas gaya klaster tersebut.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen kelas gaya klaster pada mata pelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SMPLB Negeri Jepara adalah sebagai berikut:
Faktor pendukungnya adalah dukungan dari sumber belajar yang berupa LKS dan buku paket, dukungan sarana prasarana yang berupa kelas yang bersih dan nyaman serta tersedianya alat-alat teknologi, lalu yang terakhir yaitu dukungan moral dari kepala sekolah.

Sedangkan faktor penghambat penerapan manajemen kelas gaya klaster pada mata pelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SMPLB Negeri Jepara adalah peserta didik itu sendiri. Yakni anak-anak penyandang cacat grahita sedang dan juga alokasi waktu pembelajaran yang terlalu minim.

B. Saran

Demi untuk meningkatkan manajemen kelas pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMPLB Negeri Jepara, maka dapat disampaikan saran-saran:

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan profesi sebagai guru, hendaknya diusahakan untuk menambah pengetahuan tentang macam-macam manajemen kelas atau pengelolaan kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Orang Tua

Untuk selalu memperhatikan Pendidikan Agama Islam pada anaknya, sehingga perilaku anak tetap berpegang pada dasar dan tujuan yang diharapkan, yakni membentuk perilaku anak berbudi luhur dan kompeten dalam bidang agama.

3. Bagi Peserta Didik

Untuk selalu berupaya meningkatkan dan mengembangkan kredibilitas siswa dalam mewujudkan peningkatan perilaku-perilaku agama yang mencerminkan pribadi-pribadi yang luhur dalam dunia pendidikan Islam, sehingga tujuan dan cita-cita yang diharapkan dapat terwujud meskipun anak-anak tunagrahita memiliki IQ di bawah rata-rata.

C. Penutup

Demikian skripsi yang dapat peneliti buat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata I pada jurusan tarbiyah PAI. Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Dan terimakasih penulis sampaikan kepada semua yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada bapak Dr. Sulthon, M.Ag, M.Pd yang telah membimbing penulis dengan sangat sabar. Semoga amal baik beliau semua mendapat pahala dari Allah SWT Amiin.

